

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD
SE-GUGUS KARTINI KECAMATAN BUAYAN
KABUPATEN KEBUMEN**

Quin Dewi Sartika
Wahyu Kurniawati

Email: quintdewi05@gmail.com
wahyu_nian@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar IPS kelas V SD Se-gugus Kartini, pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar IPS, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS, dan pengaruh dukungan orang tua dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2016 di seluruh SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD se-gugus Kartini yang berjumlah 137 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate random sampling* dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 103 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Kesahihan dan kepercayaan instrument penelitian ini diperoleh validitas dan reliabilitas yang dihitung menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS dengan menggunakan analisis regresi ganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada dukungan orang tua termasuk pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 34%, motivasi belajar termasuk pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 26,2%, prestasi belajar termasuk pada kategori sedang dengan persentase sebesar 6,8%, dan pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar, yang ditunjukkan dengan $t = 3,012$ dengan $p = 0,003$, $t = 1,984$, maka $t >$ dan $p < 0,05$. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen, yang ditunjukkan dengan $t = 2,579$ dengan $p = 0,011$, $t = 1,984$, maka $t >$ dan $p < 0,05$. Ada pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS, yang ditunjukkan dengan $t = 23,031$ dengan $p = 0,000$, $t = 3,087$, dimana $t >$, $p < 0,05$. Jadi dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS.

Kata kunci: dukungan orang tua, motivasi belajar, prestasi belajar IPS.

Abstract

This research aimed to determine the parents support, the motivation to learn, and social learning achievement of V class at Kartini Elementary School, the influence of parental support to the achievement of social study, the effect of learning motivation on social learning achievement, and the influence of parental support and motivation together on social learning achievement of students at Kartini Elementary School Buayan Kebumen.

The research was conducted in June-August 2016 in all Kartini Elementary School Buayan Kebumen. The populations were all student of V class around 137 students. The samples in this study using proportionate random sampling technique and obtained samples were 103 students. Data collecting used questionnaires and documentation. Validity and trust instrument were obtained validity and reliability were calculated use SPSS 16.0 for Windows. Meanwhile, to determine the influence of parental support and motivation to learn towards social learning achievement by using multiple regression analysis.

Based on the result, it can be concluded that there was parents support include in the high category with a percentage of 34%, the motivation include in the high category with a percentage of 26,2%, academic achievement in the medium category with a percentage of 6,8%, and the influenced a positive and significant correlation between parental support to the achievement of social study as indicated by $t_{\text{arithmetic}} = 3.012$ and $p = 0.003$, $t_{\text{table}} = 1.984$, then $t_{\text{arithmetic}} > t_{\text{table}}$ and $p < 0.05$. There was influence of learning motivation on social learning achievement as indicated by $t_{\text{arithmetic}} = 2.579$ and $p = 0.011$, $t_{\text{table}} = 1.984$, then $t_{\text{arithmetic}} > t_{\text{table}}$ and $p < 0.05$. There was the influence of parental support and motivation to learn together on social learning achievement as indicated by $F_{\text{arithmetic}} = 23.031$, $p = 0.000$, $F_{\text{table}} = 3.087$, where $F_{\text{arithmetic}} > F_{\text{table}}$, $p < 0.05$. So it can be explained that there was a positive and significant influence of parental support and motivation to learn toward social learning achievement.

Keyword: Parent Support, Motivation to Learn, Social Academic Achievement

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Belajar merupakan salah satu kegiatan yang tidak asing bagi manusia karena belajar adalah salah satu ciri khas dari manusia sebagai makhluk hidup yang memiliki kemampuan tertinggi di antara makhluk lainnya dan selama hidupnya manusia selalu melakukan hal tersebut. Manusia belajar untuk mengembangkan perilaku yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Setiap proses, apapun bentuknya, memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai hasil yang memuaskan. Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari yang diharapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu sebagai sumber daya manusia. Pendidikan dapat diselenggarakan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Pendidikan yang merupakan sarana utama dalam pengembangan sumber daya manusia, hendaknya memperhatikan pemberdayaan komponen-komponen pendidikan dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut. Satu komponen saja yang tidak mendukung tujuan pengembangan akan mengakibatkan kendala yang dicerminkan oleh hasil pendidikannya. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan nasional tersebut terlihat dari prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar siswa merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Proses belajar yang efektif akan menjadikan prestasi belajar siswa lebih berarti dan bermakna. Prestasi belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa.

Prestasi belajar akan tercapai dengan baik apabila didukung dengan adanya motivasi belajar pada diri siswa. Dengan adanya motivasi belajar yang kuat, peserta didik lebih bersemangat untuk melaksanakan aktivitas belajar di sekolah.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah ada tidaknya dukungan orang tua. Dukungan orang tua yang dimaksud adalah bagaimana sikap, perhatian, dan minat orang tua. Dengan adanya motivasi yang muncul dari siswa dan adanya dukungan dari orang tua, maka akan menunjang prestasi belajar siswa yang lebih baik.

Begitu juga dengan prestasi belajar IPS, siswa menginginkan prestasi belajar IPS yang baik dalam proses belajar mengajar. Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik siswa memerlukan dorongan motivasi dalam belajar dan dukungan dari orang tua. Peran orang tua merupakan komponen terpenting dalam pendidikan anak. "Orang tua yang memberikan . Menurut Slameto (2013: 61) "keluarga adalah lembaga

pendidikan yang pertama dan utama." Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terdapat beberapa masalah yang ditemukan, di antaranya, orang tua kurang terlibat dalam proses pendidikan anak di sekolah, beberapa siswa memiliki motivasi yang rendah ketika mengikuti pembelajaran IPS di kelas, dan terdapat siswa yang nilai pembelajaran IPS masih di bawah KKM

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti perlu mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen".

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian adalah:

1. Bagaimanakah dukungan orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimanakah pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen?
3. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen?
4. Bagaimanakah pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen.

Manfaat

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sesuai dengan bidang kajian penelitian yaitu bidang keguruan dan ilmu pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis mengenai pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau rujukan untuk penelitian ilmiah selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Guru
Mengetahui bahwa motivasi siswa dapat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan orang tua. Sehingga guru perlu meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan.
 - b. Bagi Orang tua
Bagi orang tua dapat memberikan pemahaman kepada orang tua tentang dukungan yang baik dalam mendidik anak agar prestasi belajar anak meningkat.
 - c. Bagi siswa
Bagi siswa dapat digunakan sebagai acuan dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar yang lebih baik.
 - d. Bagi peneliti
Untuk lebih menambah wawasan dan pengalaman pengembangan ilmu selanjutnya.

KAJIAN TEORI

Menurut Slameto (2010: 61) "keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama." Orang tua (ayah dan ibu), menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya. Oleh karena itu sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung segala usaha yang dilakukan oleh anak dalam proses belajar dan memberikan pendidikan informal untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua memberi peranan penting dalam tahap belajar anak dan prestasi belajar anak, yaitu berupa dukungan atau *support*. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun, karena anak memerlukan waktu maupun tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua adalah kesadaran akan tanggung

jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih sayang.

Dukungan orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di sekolah. Adapun faktor-faktor yang terkandung dalam dukungan orang tua menurut Slameto (2013: 60) yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya. Menurut Al-Ajami (2014, 1899–2087) ada empat aspek untuk menggambarkan tinggi rendahnya dukungan sosial dari orang tua terhadap anaknya, yaitu informasi, emosional, penilaian, dan bantuan instrumental.

Menurut Uno (2013: 23) "hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar diklasifikasikan antara lain adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Saefullah (2012: 292) ada beberapa faktor yang memengaruhi motivasi belajar yaitu cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Menurut Djamarah (2012: 19) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Menurut Slameto (2013: 54) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar dan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

- 1) Faktor intern terdiri dari: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor ekstern terdiri dari, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Menurut Subini (2012: 7) pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Susanto (2013: 137) ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Sedangkan menurut Gunawan (2011: 36) ilmu sosial adalah bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. Menurut Gunawan (2011: 37) pembelajaran IPS bertujuan untuk membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri ditengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab, sedangkan ilmu sosial bertujuan menciptakan tenaga ahli dalam bidang ilmu sosial.

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus tahun 2016. Penelitian ini dilakukan di Kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen yang terdiri dari SD N 2 Purbowangi, SD N 3 Purbowangi, SD N 4 Purbowangi, SD N 1 Jatiroto, SD N 2 Jatiroto, dan SD N 3 Jatiroto.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen dengan jumlah 137 siswa.

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Ukuran sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael* (Riduwan dan Kuncoro, 2012: 51) yaitu:

Keterangan:

S = Jumlah sampel yang diperlukan

= Tabel nilai *chi-square* (tingkat kepercayaan 95% = 3,841)

= Ukuran populasi

P = Proporsi populasi 0,5

d = Tingkat akurasi 0,05

Hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 101,19 yang kemudian dibulatkan menjadi 102. Karena populasinya acak dan berstrata secara proposional, maka sampelnya pun diambil dengan teknik *propotional random sampling* yaitu:

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel seluruhnya

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dilihat sampel masing-masing sekolah sebagai berikut:

Tabel 1. Penarikan Sampel Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kartini

No	Nama Sekolah	Jumlah siswa	Jumlah Sampel
1.	SD N 2 Purbowangi	23	$23/137 \times 102 = 17,1$ = 18
2.	SD N 3 Purbowangi	34	$34/137 \times 102 = 25,3$ = 26
3.	SD N 4 Purbowangi	27	$27/137 \times 102 = 20,1$ = 21
4.	SD N 1 Jatiroto	16	$16/137 \times 102 = 11,9$ = 12
5.	SD N 2 Jatiroto	25	$25/137 \times 102 = 18,6$ = 17
6.	SD N 3 Jatiroto	12	$12/137 \times 102 = 8,9$ = 9
Jumlah siswa		137	103

C. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 169) "variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X) dan variabel akibat disebut variabel terikat atau *dependent variable* (Y).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Bebas (X): Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar

Variabel Terikat (Y): Prestasi Belajar

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014: 193) pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, berbagai sumber, dan berbagai *setting*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Angket

Menurut Arikunto (2010: 194) "angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Penelitian ini angket diberikan kepada 137 siswa kelas V SD se-gugus kartini untuk mendapatkan data yang lengkap tentang seberapa besar pengaruh antara dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala penelitian. Skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *Likert*.

Tabel 2. Skala *Likert*

Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Tidak Pernah	1	4
Kadang-kadang	2	3
Sering	3	2
Selalu	4	1

Sumber: Sunarti dan Selly R, (2014: 50)

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2015: 239). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian mata pelajaran IPS kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengambil informasi dan data yang terdiri dari sumber dan atau pengambilan data dengan memperhatikan masalah dari variabel-variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Untuk mengukur variabel dukungan orang tua () dan motivasi belajar () peneliti menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan kepada responden siswa kelas V SD Se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat dukungan orang tua dan motivasi belajar mereka masing-masing.

Sebelum angket dijadikan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu dilakukan analisis melalui uji coba instrumen. Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang dibuat. Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di sekolah dasar dengan karakteristik yang mirip dengan sekolah dasar dalam populasi penelitian.

Menurut Sugiyono (2011: 123) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Dari hasil uji validitas ternyata butir-butir yang telah di uji cobakan dapat mewakili indikator yang ada, karena terbukti untuk angket dukungan orang tua dengan jumlah butir soal 40 setelah dilakukan analisis hasil olah data melalui SPSS tersebut ternyata seluruhnya (100%) valid. Sedangkan untuk angket motivasi belajar yang berjumlah 24 butir soal seluruhnya juga valid (100%). Dengan demikian instrumen dari variabel tersebut dalam penelitian ini dapat dipergunakan untuk mengambil data penelitian yang sesungguhnya.

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2012: 220) uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrument yang diggunakan). Hasil uji reliabilitas instrumen dukungan orang tua berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan program SPSS, diketahui nilai koefisien alpha sebesar 0,913 dan nilai r adalah 0,361. Dengan demikian nilai hitung alpha lebih besar dari nilai r atau $0,913 > 0,361$, artinya instrument dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpula data. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas motivasi belajar dengan program SPSS, diketahui nilai koefisien alpha sebesar 0,877 dan nilai r adalah 0,361. Dengan demikian nilai hitung alpha lebih besar dari nila r atau $0,877 > 0,361$, artinya instrumen dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014: 207) "analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul.

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel kontribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Sugiyono (2015: 301) "terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*." Adapun rumus dari *chi kuadrat* adalah sebagai berikut:

Keterangan:

= Nilai *Chi Kuadrat*

= Frekuensi yang diperoleh dari observasi

= Frekuensi yang diharapkan

Menurut Sugiyono (2014: 243) apabila harga *chi kuadrat* hitung (χ^2) lebih kecil atau sama dengan *chi kuadrat* tabel (χ^2_{table}), maka distribusi data dinyatakan normal dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel linear atau tidak. Menurut Sugiyono (2011: 265) rumus yang akan digunakan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

Keterangan:

= Nilai F hitung

= Rerata jumlah kuadrat antar kelompok

= Rerata jumlah kuadra dalam kelompok

Dua variabel dinyatakan linear atau tidaknya dengan membaca taraf signifikansinya. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ berarti ada hubungan yang linear. Sebaliknya jika nilai signifikansinya $< 0,05$ berarti tidak ada hubungan yang linear.

2. Teknik Pengujian Hipotesis

a. Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif, peneliti menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan skor masing-masing variabel. Adapun dalam deskripsi ini meliputi mean, median, modus, standar deviasi, frekuensi, presentase, dan pengkategorian kelas interval. Dalam perhitungan untuk mencari mean, median, modus, standar deviasi, frekuensi, dan presentase.

Berikut ini adalah rumus untuk menentukan kelas interval menurut Saifuddin Azwar (2003: 163):

Tabel 3. Menentukan Kelas Interval

Kelas Interval	Kategori
$(M + 1,50s) < X$	Sangat Tinggi
$(M + 0,50s) < X \leq (M + 1,50s)$	Tinggi
$(M - 0,50s) < X \leq (M + 0,50s)$	Sedang
$(M - 1,50s) < X \leq (M - 0,50s)$	Rendah
$X \leq (M - 1,50s)$	Sangat

	Rendah
--	--------

Keterangan:

M : Mean Ideal =
s : Standar Deviasi Ideal =

b. Analisis data

1) Analisis Regresi Linear Ganda

Uji regresi digunakan untuk mencari pengaruh antar variabel. Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Pengujian regresi linear berganda dilakukan dengan rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut (Riduwan dan Kuncoro, 2012: 224):

Keterangan:

= Variabel terikat yang diproyeksikan

dan = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

2) Koefisien Determinan

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2012: 223) koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi *pearson product moment* yang dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus:

Keterangan:

KP= Nilai koefisien diterminan

r = Nilai koefisien korelasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Peneliiian

1. Variabel Dukungan Orang Tua

Hasil Analisis dengan menggunakan analisis statistic deskriptif diperoleh nilai Mean (M) sebesar 123,52, Standar Deviasi (SD) sebesar 15,575, Minimum sebesar 66, dan Maksimum sebesar 154.

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah I dengan menggunakan pedoman yang disajikan, data dikategorikan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 4. Kategori Dukungan Orang Tua

Kelas Interval	Frek.	Frek. Presentas e	Kategori
132 < X	35	34 %	Sangat Tinggi
117 < X ≤ 132	35	34 %	Tinggi
103 < X ≤ 117	20	19,4 %	Sedang
88 < X ≤ 103	11	10,7 %	Rendah
X ≤ 88	2	1,9 %	Sangat Rendah

Jumlah	103	100,0 %	
---------------	-----	---------	--

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dinyatakan bahwa data dukungan orang tua meliputi 34% berada pada kategori sangat tinggi, 34% berada pada kategori tinggi, 19,4% berada pada kategori sedang, 10,7% berada pada kategori rendah, 1,9 berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian dilihat dari Mean (M) 123,52 yang berada di kelas interval $117 < X \leq 132$ dukungan orang tua siswa kelas V SD Se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 34%.

2. Variabel Motivasi Belajar

Hasil Analisis dengan menggunakan analisis statistic deskriptif diperoleh nilai Mean (M) sebesar 76,57, Standar Deviasi (SD) sebesar 8,386, Minimum sebesar 50, dan Maksimum sebesar 91. Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah I dengan menggunakan pedoman yang disajikan pada Bab III, data dikategorikan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 5. Kategori Motivasi Belajar

Kelas Interval	Frek.	Frek. Presentase	Kategori
$81 < X$	37	35,9%	Sangat Tinggi
$74 < X \leq 81$	27	26,2%	Tinggi
$67 < X \leq 74$	24	23,3%	Sedang
$60 < X \leq 67$	10	9,7%	Rendah
$X \leq 60$	5	4,9%	Sangat Rendah
Jumlah	103	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dinyatakan bahwa data motivasi belajar meliputi 35,9% berada pada kategori sangat tinggi, 26,2% berada pada kategori tinggi, 23,3% berada pada kategori sedang, 9,7% berada pada kategori rendah, 4,9% berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian dilihat dari Mean (M) 76,57 yang berada di kelas interval $74 < X \leq 81$ motivasi belajar IPS siswa kelas V SD Se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 26,2%.

3. Variabel Prestasi Belajar IPS

Hasil Analisis dengan menggunakan analisis statistic deskriptif diperoleh nilai Mean (M) sebesar 72,46, Standar Deviasi (SD) sebesar 14,107, Minimum sebesar 50, dan Maksimum sebesar 100.

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah I dengan menggunakan pedoman yang disajikan pada Bab III, data dikategorikan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 6. Kategori Prestasi Belajar IPS

Kelas Interval	Frek.	Frek. Presentase	Kategori
$88 < X$	15	14,6%	Sangat Tinggi

$79 < X \leq 88$	23	22,3%	Tinggi
$71 < X \leq 79$	7	6,8%	Sedang
$63 < X \leq 71$	20	19,4%	Rendah
$X \leq 63$	38	36,9%	Sangat Rendah
Jumlah	103	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dinyatakan bahwa data prestasi belajar IPS meliputi 14,6% berada pada kategori sangat tinggi, 22,3% berada pada kategori tinggi, 6,8% berada pada kategori sedang, 19,4% berada pada kategori rendah, 36,9% berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian dilihat dari Mean (M) 72,46 yang berada di kelas interval $71 < X \leq 79$ prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 6,8%.

B. Pengujian Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

a. Normalitas Dukungan Orang Tua

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 for Windows dapat diketahui bahwa seluruh data berdistribusi normal dikarenakan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* mempunyai nilai signifikansi 0,446 untuk variabel dukungan orang tua. Syarat distribusi normal telah terpenuhi yaitu nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05.

b. Normalitas Motivasi Belajar

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 for Windows dapat diketahui bahwa seluruh data berdistribusi normal dikarenakan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* mempunyai nilai signifikansi 0,132 untuk variabel dukungan orang tua. Syarat distribusi normal telah terpenuhi yaitu nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05.

c. Normalitas Prestasi Belajar IPS

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 for Windows dapat diketahui bahwa seluruh data berdistribusi normal dikarenakan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* mempunyai nilai signifikansi 0,055 untuk variabel dukungan orang tua. Syarat distribusi normal telah terpenuhi yaitu nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05.

2. Uji linearitas

a. Dukungan Orang Tua dan Prestasi Belajar

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 for Windows dapat diketahui bahwa nilai $r = 1,519$ dan $r^2 = 4,05$, dimana $r < \text{atau } p > 0,069 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memiliki hubungan yang linier dengan prestasi belajar siswa.

b. Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 for Windows dapat diketahui bahwa nilai $r = 1,556$ dan $r^2 = 4,18$, dimana $r < \text{atau } p > 0,067 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang linier dengan prestasi belajar siswa.

C. Hasil Analisis Regresi Ganda dan Pengujian Hipotesis

Hasil analisis regresi ganda yang dilakukan dengan *SPSS 16.0 for Windows* dapat dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi (b)	Stand ar	t-stat istic	Sig.
----------	-----------------------	----------	--------------	------

		Beta		
Constant	1,271		0,114	0,909
Dukungan Orang Tua ()	0,301	0,332	3,012	0,003
Motivasi Belajar ()	0,478	0,284	2,579	0,011
R	= 0,562	= 23,031		
	= 0,315	N	= 103	

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda di atas dapat diperoleh harga koefisien regresi = 0,301, = 0,478, sedangkan nilai konstanta (a) sebesar 1,271. Harga-harga tersebut dapat ditulis dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + +$$

$$Y = 1,271 + 0,301 + 0,478$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai 1,271 merupakan konstanta yang menunjukkan jika ada pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar, maka prestasi belajar IPS siswa akan meningkat sebesar 1,271. Nilai 0,301 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan satu dukungan orang tua akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar IPS sebesar 0,301 satuan tingkatan prestasi. Nilai 0,478 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan satu motivasi belajar akan mengakibatkan peningkatan 0,478 satuan tingkatan prestasi.

Terlihat di bawah ini adanya variabel-variabel bebas yaitu dukungan orang tua () dan motivasi belajar () berbeda secara signifikan. Dengan menggunakan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ berarti variabel bebas tersebut secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar IPS (Y).

Tabel 8. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	b	p	A	Keterangan
Dukungan Orang Tua ()	0,301	0,003	0,05	Signifikan
Motivasi Belajar ()	0,478	0,011	0,05	Signifikan

Dari tabel di atas diperoleh nilai $p < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dukungan orang tua () dan motivasi belajar () memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen.

Dari analisis yang dilakukan dengan computer menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* hasilnya diperoleh sebagai berikut.

1. Uji Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai $F = 3,012$ dengan $p = 0,003$, $F_{table} = 1,984$, maka $F_{hitung} > F_{table}$ dan $p < 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel dukungan orang tua terhadap prestasi belajar IPS. Dengan demikian hipotesis nol (pada penelitian ini yang berbunyi tidak ada pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar IPS **ditolak** dan hipotesis alternatif (pada penelitian ini yang berbunyi ada pengaruh yang positif antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar IPS dinyatakan **diterima**).

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin baik dukungan orang tua maka semakin baik pula prestasi belajar IPS siswa.

2. Uji Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh diketahui nilai $t = 2,579$ dengan $p = 0,011$, $t_{table} = 1,984$, maka $t > t_{table}$ dan $p < 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) pada penelitian ini yang berbunyi tidak ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS **ditolak** dan hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini yang berbunyi ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS dinyatakan **diterima**.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin baik motivasi belajar maka semakin baik pula prestasi belajar IPS.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* antara dukungan orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar IPS (Y) diperoleh harga $F = 23,031$ dengan $p = 0,000$, $F_{table} = 3,087$, dimana $F > F_{table}$, $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh antara dukungan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) pada penelitian ini yang berbunyi tidak ada pengaruh antara dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS **ditolak** dan hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini yang berbunyi ada pengaruh yang positif antara dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS dinyatakan **diterima**.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin baik dukungan orang tua dan motivasi belajar maka semakin baik pula prestasi belajar IPS.

D. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada nilai *R square* analisis regresi. Nilai *R square* yaitu 0,315. Dengan demikian besarnya sumbangan dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS (Y) adalah:

Dengan demikian koefisien determinan diperoleh 31,5%, sedangkan 68,5% ditentukan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

E. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis yang pertama mengatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini berarti semakin baik dukungan orang tua maka semakin baik pula prestasi belajar IPS, sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah pula prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan juga oleh hasil statistik dengan perolehan nilai $t = 3,012$ dengan $p = 0,003$, $t_{table} = 1,984$, maka $t > t_{table}$ dan $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen yang telah dibuktikan secara statistik dan diperkuat oleh hasil pengkategorian kelas. Untuk variabel dukungan orang tua meliputi 34% berada pada kategori sangat tinggi, 34% berada pada kategori tinggi, 19,4% berada pada kategori sedang, 10,7% berada pada kategori rendah, 1,9% berada pada kategori sangat rendah. Berdasarkan uji statistik dan hasil kategori kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua maka akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar IPS.

Hasil pengujian hipotesis kedua mengatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini berarti semakin baik motivasi belajar siswa maka semakin baik pula prestasi belajar IPS, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan secara statistik dengan diperoleh nilai $t = 2,579$ dengan $p = 0,011$, $t_{table} = 1,984$, maka $t > t_{table}$ dan $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen yang telah dibuktikan secara statistik dan diperkuat oleh pengkategorian kelas interval. Untuk variabel motivasi belajar meliputi 35,9% berada pada kategori sangat tinggi, 26,2% berada pada kategori tinggi, 23,3% berada pada kategori

sedang, 9,7% berada pada kategori rendah, 4,9% berada pada kategori sangat rendah. Berdasarkan uji statistik dan pengkategorian dua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar IPS.

Hasil pengujian hipotesis ketiga mengatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS yang dibuktikan secara statistik dengan diperoleh nilai harga $F = 23,031$ dengan $p = 0,000$, $F_{table} = 3,087$, dimana $F_{hitung} > F_{table}$, $p < 0,05$ dan diperkuat oleh hasil pengkategorian kelas interval. Berdasarkan uji statistik dan hasil pengkategorian ketiga variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik dukungan orang tua dan motivasi belajar diikuti oleh peningkatan prestasi belajar IPS.

Dukungan orang tua besar pengaruhnya terhadap proses belajar anak dan prestasi belajar yang akan dicapai. Untuk itu totalitas orang tua dalam memperhatikan segala aktivitas anak selama proses belajar sangat diperlukan agar anak mudah dalam menerima materi pelajaran sehingga anak mampu mencapai prestasi belajar yang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Untuk variabel dukungan orang tua (X) dilihat dari besarnya Mean (M) = 123,52 yang berada di kelas interval $117 < X \leq 132$ dukungan orang tua siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 34%. Untuk variabel motivasi belajar (Z) dilihat dari besarnya Mean (M) = 76,57 yang berada di kelas interval $74 < X \leq 81$ motivasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 26,2%. Untuk variabel prestasi belajar (Y) dilihat dari besarnya Mean (M) = 72,46 yang berada di kelas interval $71 < X \leq 79$ prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 6,8%.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen, dengan diperoleh $F = 3,012$ dengan $p = 0,003$, $F_{table} = 1,984$, maka $F_{hitung} > F_{table}$ dan $p < 0,05$ artinya baik rendahnya dukungan orang tua akan diikuti naik turunnya prestasi belajar IPS. Semakin tinggi dukungan orang tua, semakin tinggi pula prestasi belajar IPS, demikian juga semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah prestasi belajar IPS.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen, dengan diperoleh $F = 2,579$ dengan $p = 0,011$, $F_{table} = 1,984$, maka $F_{hitung} > F_{table}$ dan $p < 0,05$, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik prestasi belajar IPS, demikian juga sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah prestasi belajar IPS.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen, dengan diperoleh harga $F = 23,031$ dengan $p = 0,000$, $F_{table} = 3,087$, dimana $F_{hitung} > F_{table}$, $p < 0,05$, artinya semakin tinggi dukungan orang tua dan motivasi belajar maka semakin tinggi prestasi belajar IPS. Demikian juga sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua dan motivasi belajar maka semakin rendah prestasi belajar IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ajami, H. dan Soeharto, T.N.E.D. 2014. Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar pada Siswa di MTs Ibadurrahman Tibu Sisok Desa Loang Maka Lombok Tengah Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Sosio-Humaniora*, Vol.5, No. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Kuncoro E, A. 2012. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.

- Saefullah, U. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saifuddin Awar. 2003. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subini, Nini. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta. Mentari Pustaka.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti dan Rahmawati, S. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi offset.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Uno, Hamzah B.. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.